

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

“Pemanfaatan *Onda* Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur Kabupaten Kepulauan Sula”.

Diselenggarakan Oleh :

Koordinator : Rifani Gorontalo, ST. M.Si. (NIDN. 2107128605)
Anggota : Rifki Leko
: Faujia Bilmona
: Halima Yoisangadji
: Riyana Yainahu
: Suarti Umaternate

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula Maluku Utara mengemban tugas tridarma perguruan tinggi terdiri dari kegiatan pendidikan, penelitian, pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Jurusan Syariah dan Tarbiyah sebagai bagian dari STAI Babussalam Sula Maluku Utara pada tahun 2023 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang di selenggarakan oleh dosen sebagaimana tertuang dalam visi misi STAI Babussalam Sula. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemanfaatan *Onda* Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur Kabupaten Kepulauan Sula”. Untuk dapat melaksanakan hal itu, maka Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Babussalam Sula dalam pengelolaannya memiliki beberapa kerangka kerja (*frame work*) sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAI Babussalam Sula meliputi perencanaan (*Planning*), berorientasi maasa depan (*visioner*) jaringan kerja (*networking*), metode (*method*) memiliki tujuan (*goal*), utuh padu (*integrating*) dan manajerial (*management*). Secara yuridis pendirian STAI Babussalam Sula didasarkan pada Undang-Undang, Peraturan dan keputusan yang mendukung terlaksananya pengelolaan pendidikan tinggi, seperti pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea IV, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, pasal 11, Begitu juga Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 2 ayat 1. Sementara dari aspek demografis masyarakat yang menjadi input utama STAI Babussalam Sula yaitu penduduk Kabupaten Kepulauan Sula, berjumlah 119.324 Orang. Dari jumlah tersebut 97% (115.654 Orang) diantaranya memeluk agama Islam. Orintasi dari pada pengabdian masyarakat ini merupakan langkah strategis yang disusun secara sistematis dalam merespon kondisi social masyarakat yang menjadi objek tersebut. Pengabdian kepada masyarakat adalah agenda tahunan yang menjadi kewajiban bagi institusi akademik untuk melaksanakannya.

Masyarakat di Desa Baleha Kecamatan Sula Besi Timur Kabupaten Kepulauan Sula merupakan suatu komunitas yang majemuk dengan berbagai kreatifitas dan aktifitas yang berbeda baik, sosial, ekonomi, budaya,

dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan ajaran yang sangat potensial untuk mengasah kepekaan serta kepedulian terhadap situasi dan kondisi lingkungan sekitar kita dan juga punya kemampuan untuk beradaptasi, bergaul dan berbaur dengan masyarakat sehingga betul-betul dapat memahami dari setiap situasi yang berkembang di masyarakat .

1.1. Geografi dan Demografi Desa

Wilayah desa Baleha yang terletak di Pusat ibu kota kecamatan sulabesi timur sehingga menjadi pusat pemukiman sebagian besar penduduk. Ketinggian wilayah desa Baleha berada pada kira-kira 50 Mdpl di atas permukaan laut, kondisi dan ekosistem hutan sebagian besar masi berfungsi sebagai tempat pertanian masyarakat dengan tipe hutan hujan dataran tinggi.

Jarak tempuh dari Ibu Kota Kabupaten adalah \pm 45 km, yang dapat di tempuh dengan melalui jalur darat menggunakan transportasi roda empat maupun roda dua, dengan waktu sekitar 1 jam 45 menit dengan kecepatan rata-rata 60-100 Km/jam. Sedangkan luas wilayah desa Baleha adalah 21,79 Km 10,19% yang terdiri dari daratan dan pengunungan seluas 70% dan lautan seluas 30% sementara batasan wilayah desa baleha adalah sebagai berikut :

1. Di sebelah utara berbatasan dengan desa waisepa
2. Di sebelah timur berbatasan dengan laut buru
3. Di sebelah selatan berbatasan dengan desa sama
4. Di sebelah barat berbatasan dengan gunung

Berdasarkan data administrasi demografi Pemerintahan Desa Baleha Tahun 2023, jumlah penduduk adalah 2.249 jiwa, dengan rincian 1.145 laki-laki dan 1.072 perempuan. Jumlah penduduk berdasarkan katagori umur 0-59 tahun keatas. Lihat tabel berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	(%)
1	0-5	30	37	67	100%
2	5-9	119	127	246	11%
3	10-14	131	110	241	9%
4	15-19	112	110	222	10%
5	20-24	99	112	211	8%
6	25-29	111	116	227	9%
7	30-34	106	108	214	8%

8	35-39	99	89	188	8%
9	40-44	82	92	94	7%
10	45-49	68	79	147	10%
11	50-54	62	59	121	7%
12	55-58	32	34	66	3%
13	>59	94	111	205	10%
Jumlah Total		1.145	1.072	2.249	100%

Sumber : Profil Desa tahun 2023

Dari data di atas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-35 tahun dengan jumlah 450 atau hampir 44%. Jika dilihat dari jumlah produktif yang ada maka Desa Baleha memiliki tenaga produktif yang cukup baik.

1.2. Perilaku ekonomi

Usaha kecil seperti pedagang sembako dan lain-lain masih banyak yang kurang berkembang akibat keterbatasan modal, hal ini yang menjadi kendala dalam berwirausaha pada masyarakat desa sehingga tambahan modal sangat diperlukan untuk pengembangan usaha-usaha kecil yang ada di desa, agar bisa mengelola kegiatan usahanya secara lebih maksimal dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga secara layak. Demikian pula bagi usaha produktif lainnya juga terkendala dalam hal modal, sekaligus juga kemampuan pengelolaan usaha yang terbatas sehingga membutuhkan pembinaan dan pelatihan manajerial yang intensif dari dinas-dinas terkait yang ada di Kabupaten atau Kota.

Desa Baleha yang memiliki area hutan yang sangat luas memiliki potensi SDM petani yang cukup handal. Namun demikian kondisi ekonomi yang menghempit serta penetapan harga hasil pertanian yang tidak sesuai oleh pembeli maupun hasil bumi lainnya yang sangat fluktuatif, hal ini juga berpengaruh sampai pada usaha industri rumahan (*Home Industri*) dimana saat mereka produksi *onda* masih serba manual dan berkurangan sehingga membutuhkan anggaran yang cukup besar, dan juga distribusi ke pasar-pasar tradisional di Kabupaten Kepulauan Sula maupun toko-toko yang ada masih dinilai dengan harga yang sangat murah. Hal inilah yang menjadi kendala di dalam pengelolaan *onda* untuk menambah produksi yang lebih banyak lagi.

1.3. Perilaku sosial

Dengan adanya perubahan dinamika politik system di Indonesia yang lebih demokratis memberikan pengaruh sampai pada tingkat bawah yaitu desa-desa yang ada di Indonesia sehingga penyelenggaraan pemilu bukan dilakukan di Negara tapi juga tingkat desa yang melihat politik secara baik yang di pandang lebih demokratis. Desa Baleha merupakan desa tertua yang ada di Kecamatan Sulabesi Timur yang memiliki adat istiadat dimana dapat dilihat dari berbagai perayaan-perayaan dan juga tari tarian yang sering dilaksanakan

ketika momennya tiba. Dalam politik desa Baleha juga menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi yang dituangkan dalam undang-undang dasar hal ini tergambar dalam setiap pemilihan yang dilaksanakan mulai dari pemilihan kepala desa, BPD serta Pemilihan Ketua Pemuda yang dilaksanakan secara terbuka dan Transparan yang melibatkan seluruh warga masyarakat Desa Baleha.

1.4. Perilaku budaya dan Keagamaan

Penduduk yang tinggal di desa baleha terdiri dari beberapa suku yaitu fatcei, fagudu dan jawa. Rata-rata mayoritas masyarakat beragama islam dapat diketahui dengan tidak adanya tempat ibadah agama yang lain misalnya, Gereja, Wihara atau Pura. Dan masyarakat hidup dalam suasana rukun, serta suatu kebiasaan yang dilakukan sehari-hari seperti tolong menolong dan gotong royong sudah menjadi ritme kehidupan sehari-hari di Desa Baleha kebiasaan sosial itu sering disebut *walima* yaitu tradisi kumpul bersama yang menjadi nilai-nilai solidaritas sosial dan kebersamaan masyarakat seperti istilah lom poa do hoi yang berarti saling membantu, gotong royong, untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa mengharapkan suatu imbalan jasa.

Selain itu, terdapat istilah silaturahmi yang bermakna saling menjunjung tinggi dalam rangka memupuk silaturahmi dan istilah manatol do magugasa yang berarti saling dengar dan saling menghormati satu sama lain. Keyakinan terhadap adat istiadat yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat desa baleha sangat di hormati dan di laksanakan sejalan dengan nilai- nilai agama.

Tabel 1.4
Jumlah Penduduk Menurut Agama.

Agama	Jumlah	Presentase
Islam	2.249 Jiwa	100%
Kristen	-	-
Khatolik	-	-
Hindu	-	-
Budhha	-	-

2. Sarana dan prasarana umum

Table. 1.5
Fasilitas Umum Sarana Prasarana

No	Uraian	Kondisi		Jumlah/Unit	Ket
		Baik	Buruk		
1	Kantor Desa	1	0	1	
2	Kantor BPD	1	0	1	
3	Masjid	1	0	1	
4	TPQ	1	0	1	
5	PAUD	1	0	1	
6	posiandu	1	0	1	
7	Gedung Bumdes	0	0	0	
8	Motor Bumdes	1	0	1	

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur Kabupaten Kepulauan Sula dengan tema “Pemanfaatan *Onda* Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur Kabupaten Kepulauan Sula” yang dilaksanakan pada bulan Maret. Kegiatan meliputi proses pengambilan *Onda* mulai dari bahan mentah kemudian diolah dan diproduksi menjadi bahan jadi sampai pada distribusi pemasaran. dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :

- a. Kegiatan Observasi tempat pengabdian masyarakat yaitu pada Masyarakat yang masih produksi *Onda* dilingkungan Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur Kabupaten Kepulauan Sula.

- b. Silaturahmi dan Permohonan ijin Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala desa dan Tokoh Masyarakat.
- c. Persiapan administrasi Kegiatan (surat-menyurat dan Jadwal)
- d. Persiapan Perlengkapan pelaksanaan kegiatan.
- e. Persiapan tempat untuk Pengolahan *Onda*.

2. Kampanye Pengolahan *Onda*

Pada tanggal 17 Maret 2023 tepat pada hari jumat jam 10 pagi sampai selesai. Telah diadakan pertemuan bersama masyarakat Desa Baleha, untuk mengkampanyekan dan memperkenalkan *Onda* merupakan satu olahan produk dengan memanfaatkan sumber daya pertanian lokal (*One Village One Product*) yang ada di desa baleha untuk dipasarkan lebih luas lagi, kemudian didorong untuk membuat label dan hak paten.

2.2. Sasaran

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur dengan tema “Pemanfaatan *Onda* Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur Kabupaten Kepulauan Sula” yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah warga masyarakat serta Pemerintah Desa. Sehingga dapat disebutkan bahwa sasaran dalam kegiatan ini adalah memberi penjelasan kepada Masyarakat Desa Baleha yang telah terwakili dari unsur-unsur yang disebutkan.

2.3. Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Masyarakat Desa Baleha melakukan produksi *Onda* secara mandiri, mulai dari pencabutan bahan mentah hingga pemasaran barang hasil produksi menjadi bahan makanan.
2. Hasil dari produksi *Onda* dari bahan mentah menjadi jadi tersebut kemudian dilakukan distribusi ke toko-toko dan pasar tradisional atau di pasarkan di wilayah Kecamatan Sulabesi Timur ketika musim wisata tiba, dijual kepada wisatawan lokal yang berkunjung ke pantai wisata di Desa Fatkauyon.
3. Tahapan evaluasi dalam kegiatan ini adalah melihat seberapa minat masyarakat di Kabupaten Kepulauan Sula terhadap bahan olahan berbahan dasar yang terbuat dari *Onda* yang olah menjadi kripik dengan rasa yang bervariasi, mulai dari kripik *Onda* rasa gula, rasa balado serta rasa-rasa lainnya.

Outcome yang didapatkan diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pengenalan *Onda* sebagai produk olahan asli dari Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur ini diharapkan dapat meningkatkan sumber pendapatan ekonomi khususnya pada usaha industri rumahan.
2. Maksud dari pengabdian kepada masyarakat ini bisa berdampak pada kesadaran pertumbuhan

ekonomi yang signifikan terhadap bahan olahan dari *Onda*.

2.4. Deskripsi Proses Kegiatan

Sebelum pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Baleha tentang produk olahan *Onda*, maka terlebih dahulu kami mendatangi masyarakat yang masih memiliki niat untuk melakukan pengembangan dan produksi *Onda* secara mandiri dirumah, kemudian kami mencari tahu seberapa keinginan mereka agar menjaga produk olahan *Onda* yang berasal dari Sulabesi Timur ini tidak hilang tergerus oleh bahan olahan modern lainnya yang sifatnya lebih praktis. Dari hasil wawancara inilah kami mendorong untuk melakukan produksi rumahan mulai dari pengambilan bahan mentah dikebun sampai pada dibuat menjadi bahan jadi yang siap dikonsumsi oleh masyarakat luas. Ketika *Onda* dibuat menjadi produk olahan siap saji kami mencoba untuk memasarkan hasil olahan tersebut, dari hasil pemasaran tersebut ternyata olahan *Onda* masih tetap banyak peminatnya di Kabupaten Kepulauan Sula.

2.5. Keberlanjutan Program

Produksi rumahan *Onda* sangat memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat diterima pada masyarakat luas dari semua kalangan dapat mengkonsumsinya, mulai dari anak-anak, orang dewasa dan juga lansia sekalipun bisa mengkonsumsinya, maka produk *Onda* dapat diproduksi secara besar karena memiliki nilai jual dan peminatnya sangat banyak.

2.6. Rekomendasi Keberlanjutan Kegiatan

1. Pengolahan produk *Onda* bisa diharapkan melakukan pengembangan dari waktu ke waktu agar dapat bersaing dengan produk olahan lainnya yang semakin banyak dipasaran.
2. Tambahan modal sangat penting untuk pengembangan dan produksi yang lebih besar lagi, sehingga mendorong petani untuk melakukan budidaya bahan mentah *Onda*, dikarenakan semakin berkurang sumber bahan mentahnya karena tidak dibudidayakan oleh masyarakat yang ada di Desa Baleha. Pemberian label dan produk halal (PH) sangat penting untuk menjaga agar bahan produksi *Onda* bisa dikonsumsi secara luas di Indonesia.

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Baleha Kecamatan Sulabesi Timur adalah kegiatan Pemanfaatan *Onda* Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Masyarakat Desa Baleha yang menjadi sasaran adalah warga masyarakat.
2. Produksi rumahan *Onda* sangat memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat diterima pada masyarakat luas dari semua kalangan dapat mengkonsumsinya, mulai dari anak-anak, orang dewasa dan juga lansia sekalipun bisa mengkonsumsinya, maka produk *Onda* dapat diproduksi secara besar karena memiliki nilai jual dan peminatnya sangat banyak

3.2 Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini sangat diperlukan dilingkungan Masyarakat, agar mereka dapat mengembangkan sumber pendapatannya sendiri dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar kita yang bernilai ekonomi. Sehingga dalam pengembangannya perlu untuk didorong melalui Pemerintah Desa maupun Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sula agar pengembangan produk rumahan dalam hal ini *Onda* bisa di produksi lebih besar lagi dengan jangkauan pasar yang lebih luas.

PEKERJAAN *ONDA* MULAI DARI BAHAN MENTAH MENJADI BAHAN JADI

1. Pengambilan *Onda* Mentah di Kebun Petani



Sumber: Dokumentasi Lapangan 2023

2. Proses Pengirisan *Onda*



Sumber: Dokumentasi Lapangan 2023

PEKERJAAN *ONDA* MULAI DARI BAHAN MENTAH MENJADI BAHAN JADI

1. Persiapan Penjemuran



Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023

PEKERJAAN *ONDA* MULAI DARI BAHAN MENTAH MENJADI BAHAN JADI

1. Selesai Penjemuran *Onda*



2. Proses Pengemasan dan Siap di Distribusi



Sumber : Dokumentasi Lapangan 2023